

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja junior auditor. Dan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah junior-junior auditor yang bekerja pada Kantor-kantor Akuntan Publik yang tersebar di seluruh Jakarta terkait dengan kepuasan kerja auditor junior dalam menjalankan tugasnya pada kondisi kompleksitas dan *locus of control*. seperti yang kita ketahui auditor junior biasanya adalah orang yang baru memulai karirnya sebagai auditor, sehingga auditor junior memiliki pengalaman yang minim.

Tempat penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada KAP yang ada di daerah DKI Jakarta karena Jakarta yang merupakan ibukota dari Indonesia merupakan pusat dari berbagai jenis bisnis dan menjadi roda perekonomian Indonesia sehingga banyak perusahaan besar yang ada di Jakarta otomatis banyak pula kantor-kantor akuntan publik (KAP) yang ada di Jakarta pusat.

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kompleksitas tugas, *locus of control*, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan. Sedangkan kepuasan kerja auditor junior sebagai variabel

dependen. Sedangkan *locus of control* dan kompleksitas tugas sebagai variabel moderating.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala pengukuran dan metode analisis data. Metode skala pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol diletakan pada karakteristik atau properti suatu stimulan sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.(Imam Ghozali,2011:3). Pada penelitian ini skala pengukuran yang dilakukan adalah skala ordinal dengan ranking 1 sampai dengan 5.

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Jakarta pusat. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum. Bagian kedua, berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kepuasan kerja auditor junior dalam menciptakan kualitas audit yang berkualitas.

Kemudian pengolahan data menggunakan metode analisis data dalam bentuk metode dependen yaitu metode untuk menguji ada tidaknya hubungan dua set variabel . Dan penelitian ini memfokuskan pada metode dependen dengan katagori satu variabel terikat (matrik), satu variabel bebas (matrik), dan dua variabel moderating. Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat, satu variabel bebas, dan dua variabel moderating adalah dengan *multi regression analysis (MRA)*. *multi regression analysis (MRA)* sendiri artinya adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat, satu variabel bebas, dan variabel moderator.

3.3 Variabel Penelitian dan pengukurannya

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi variabel konseptual dan operasional yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuesioner penelitian. Berikut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kompleksitas tugas, *locus of control*, gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja auditor junior. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan. Sedangkan kepuasan kerja auditor junior sebagai variabel dependen dengan moderasi dua variabel yaitu *locus of control* dan kompleksitas tugas.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya (Iqbal, 2008: 227). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1.1 kepuasan kerja auditor junior

1. Defenisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah derajat manfaat suatu pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Defenisi Operasional

Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini kepuasan kerja auditor junior yang menyatakan cara seorang pekerja merasakan pekerjaannya. Indikator-indikator variabel ini diproksi melalui : pekerjaan yang dihadapi menyenangkan atau tidak,

lingkungan kerja, interaksi, dan kerjasama antar karyawan maupun dengan atasan serta promosi dan besarnya gaji yang diberikan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah mereka lakukan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel-variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya (Iqbal, 2008: 227). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah:

3.3.2.1 Gaya Kepemimpinan

1. Defenisi Konseptual

perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.

2. Defenisi Operasional

Gaya kepemimpinan adalah olah tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan oleh para pegawainya. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, ketrampilan, dan sikap pemimpin dalam politik. Gaya kepemimpinan biasanya digunakan oleh atasan dalam mempengaruhi tindakan bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.

3.3.3 Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang selain bisa memperkuat hubungan antar variabel, dilain pihak juga bisa memperlemah hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kompleksitas tugas dan *locus of control*.

3.3.3.1 Kompleksitas Tugas

1. Definisi konseptual

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak berstruktur, membingungkan dan sulit. Pengertian kompleksitas tugas itu sendiri dalam penelitian ini menunjukkan tingkat inovasi dan pertimbangan audit yang diperlukan oleh staf pemeriksa dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan. Tugas yang tingkat kompleksitasnya tinggi memerlukan inovasi dan pertimbangan audit yang relatif banyak, sedangkan tugas yang tingkat kompleksitasnya rendah memerlukan tingkat inovasi dan pertimbangan audit yang relatif sedikit

2. Defenisi Operasional

kompleksitas tugas adalah tugas yang tidak berstruktur, membingungkan dan sulit. kompleksitas tugas dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu, Banyaknya informasi yang tidak relevan, Adanya ambiguitas yang tinggi.

3.3.3.2 *Locus of control*

1. Definisi konseptual

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Beberapa individu meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, sedang yang lain meyakini bahwa apa yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti kemujuran dan peluang.

2. Defenisi Operasional

Locus of Control didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang sumber nasibnya. Para individu yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung

menghubungkan hasil atau *outcome* dengan usaha-usaha mereka atau mereka percaya bahwa kejadian-kejadian adalah dibawah kendali mereka sendiri; sedangkan para individu yang memiliki *Locus of Control* eksternal adalah mereka yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengontrol kejadian-kejadian dan hasil atau *outcome*.

Tabel 2.2

ringkasan Definisi Variabel penelitian dan pengukurannya

Variabel	Indikator	Pengukur
<i>Directive Leadership</i> 4.2	Pemimpin memberitahukan kepada bawahan tentang apa yang diharapkan dari mereka	2 pertanyaan
	Pemimpin menjadwalkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	1 item pernyataan
	Pemimpin tim memberikan pengarahan terhadap apa saja yang harus dikerjakan oleh anak buahnya	2 item pernyataan
<i>Supportive Leadership</i> 4.3	Pemimpin tim merupakan orang yang ramah	1 item pernyataan
	Pemimpin tim merupakan orang yang perhatian terhadap bawahannya	4 item pernyataan
	Pemimpin tim selalu meminta saran dari bawahan dalam memutuskan sesuatu hal	1 item pernyataan
<i>Participative Leadership</i>	Pemimpin sering melakukan komunikasi 2 arah dengan bawahan.	1 item pernyataan
	Hubungan antara atasan dengan bawahan terjalin dengan baik	1 item pernyataan
<i>LOC Internal</i>	Kemampuan	2 pernyataan
<i>LOC Eksternal</i>	Usaha	1 pernyataan
	Pengaruh Orang lain	3 item pernyataan

Kompleksitas Tugas	Keberuntungan	2 item pernyataan
	Sosial Ekonomi	1 pernyataan
	Tingkat Ambiguitas	1 item pernyataan
	Tingkat kejelasan Struktur Tugas	2 item pernyataan
Kepuasan kerja	Gaji	1 item pernyataan
	Rekan Kerja	1 item pernyataan
	Tindakan Supervisi	1 item pernyataan
	Pekerjaan	1 item pernyataan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Jakarta. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada KAP yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup. Data diukur dengan skala ordinal yaitu 1-5. responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.2 menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Normal	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2000) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Subyantoro dan Sulistiyono (1998) populasi didefinisikan sebagai jumlah dari keseluruhan objek (satuansatuan/individu-individu) yang karakteristiknya (ciri-cirinya) hendak diduga (akan diteliti). Populasi dalam penelitian ini adalah KAP yang tersebar di Jakarta. Pemilihan sampel dilakukan di Jakarta dikarenakan Jakarta adalah pusat perputaran perekonomian Indonesia. Dimana terdapat banyak perusahaan yang berpusat di Jakarta. Karena terpusatnya perekonomian di Jakarta, terdapat banyak KAP yang siap melayani jasa audit terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Menurut Sugiyono (2000) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu sampel harus representatif (mewakili) dan besarnya (ukuran) sampel harus memadai. Suatu sampel dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan

tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri poulasinya. Selain itu sampel yang baik juga harus memenuhi syarat bahwa ukuran atau besarnya memadai untuk dapat meyakinkan kestabilan ciri-cirinya. Berapa ukuran sampel yang memadai tergantung pada sifat populasi dan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Auditor yunior pada beberapa KAP di Jakarta. Data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan mengantarkan langsung kuesioner.

3.6 Metode Analisis

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan serta faktor-faktor situasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan ddalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil pengumulan data yang diperoleh tidak akan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu

dalam penelitian ini akan dilakukan tiga bentuk pengujian, yaitu uji validitas, uji realibilitas, dan uji normalitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut.

Validitas dalam penelitian ini diukur dengan *coeficient corelation produk moment pearson*, yaitu dengan menghiung korelasi antara nilai atau skor yang ada pada setiap butir pertanyaan dengan total nilai atau skor (Ghozali, 2001). Hal ini menggambarkan instrumen penelitian yang dipakai semua valid.

2. Uji Reabilitas

Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat menunjukkan derajat konsistensi yang sama jika diterapkan berulang-ulang pada kesempatan yang berlainan. Menurut Nunnaly (1969) dalam Ghozali (2001), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dalam penelitian ini reabilitas data diukur dengan *Cronbach Alpha*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan dipergunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian data yang meliputi pengujian validitas dan reabilitas, langkah selanjutnya adalah menentukan alat analisis yang relevan untuk menguji hipotesis. Hipotesis

1. Multiple Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis denan metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya, sehingga persamaan umumnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1X_2 + \beta_5X_1X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja

α, β : Koefisien Regresi

X1 : Gaya Kepemimpinan

X2 : Kompleksitas Tugas

X3 : *Locus of Control*

ε : Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Unit Analisis/Observasi

Jumlah responden yang dapat menjadi subyek penelitian berkaitan dengan partisipasinya dalam penelitian ini yaitu adalah sebanyak 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dengan 238 populasi jumlah auditor. Pada penelitian kali ini hasil kuesioner akan difokuskan pada auditor junior sebanyak 54 orang yang berada pada 6 KAP di Jakarta.

Sebelum menganalisis jawaban-jawaban responden terhadap keterkaitan beberapa faktor dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum responden itu sendiri. Gambaran responden menunjukkan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individual. Gambaran umum responden diperoleh dari identitas diri responden yang tercantum pada masing-masing jawaban terhadap kuesioner.